**BAB V**

**PENUTUP**

* + 1. **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan model aplikasi KMSTita dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

* + - 1. Model aplikasi KMS-Balita versi lama milik Javakedaton masih memiliki beberapa kekurangan yaitu tidak memiliki menu *login* sehingga data yang telah pengguna entrikan tidak tersimpan, menu imunisasi tidak dapat berjalan serta tidak dapat menginputkan data imunisasi yang telah diberikan kepada balita serta tidak memiliki grafik pertumbuhan balita.
      2. Perancangan pengembangan model aplikasi KMS-Balita berbasis *android* menggunakan metode waterfall yang diawali dengan analisa kebutuhan pembuatan model aplikasi, perancangan antarmuka (*interface*), basis data, DFD (*Data Flow Diagram*), ERD (*Entity Relationship Diagram*), *Use Case Diagram* dan bagan alir (*flowchart*).
      3. Pembuatan pengembangan model aplikasi KMS-Balita berbasis *android* menggunakan aplikasi *Android* Studio dengan bahasa pemrograman Java.
      4. Pengujian sistem model aplikasi KMS-Balita berbasis *android* versi baru menggunakan uji *black-box*. Hasil uji *black-box* menunjukkan bahwa semua fungsi berjalan dengan baik. Sistem sudah memenuhi spesifikasi kebutuhan.
      5. Identifikasi penerimaan pengguna terhadap teknologi model aplikasi KMS-Balita berbasis *android* versi baru menggunakan uji TAM (*Technology Acceptance* *Model*). Dari hasil uji TAM didapatkan kesimpulan bahwa respon yang diberikan user terhadap model aplikasi KMSTita adalah sangat baik dengan nilai sebesar 83,46%.
    1. **Saran** 
       1. Bagi orang tua balita : penggunaan aplikasi KMSTita sebagai alternatif penyimpanan data balita untuk membantu memonitoring pertumbuhan dan perkembangan balitanya.
       2. Bagi peneliti selanjutnya : diharapkan di masa yang akan datang dapat digunakan sebagai salah satu sumber data untuk penelitian selanjutnya dan dilakukan penelitian lebih lanjut.
       3. Bagi dosen pembimbing : sebagai salah satu inovasi yang dapat dikembangkan lebih lanjut melalui pengajuan proposal kepada Puskesmas dan Dinkes sehingga dapat terimplementasi secara maksimal.